

## ABSTRACT

Massaro, Aldilah. 2017. Kirito's Social Development in his Virtual Life Depicted in Reki Kawahara's Sword Art Online: Aincrad. Thesis. Supervisor 1: Tribuana Sari, SS. M. Si., Supervisor 2: Dra. Mimien Aminah Sudja'ie, MA., Examiner: Rosyid Dodianto, S.S., M.Hum., Ministry of Research, Technology and Higher Education, Jenderal Soedirman University, Humanities Faculty, English Department, English Study Program, Purwokerto.

Keywords: Three Qualitative of Moral Reasoning, *Hikikomori*, N.E.E.T, social withdrawal

This research, entitled "Three Qualitative Stages of Moral Reasoning in the Development of Main Character Depicted in Reki Kawahara's Sword Art Online: Aincrad", aims to analyze development of the main character, Kirigaya Kazuto, in the novel. This research emphasizes on *Hikikomori* as the social illness and the game development in Japan. The researcher uses qualitative method in analyzing the main data of the research. They are the narrations, acts, and dialogues in Reki Kawahara's Sword Art Online. The data analysis is performed by data reduction, interpretation and conclusion.

To answer the research questions, the researcher uses Psychological approach and Jean Piaget theory of Three Moral Reasoning. The theory is chosen since the research object talks about human or character moral development. In this case, Kirito as the main character in the story suffers both moral and social problem because he is a hardcore gamer and *hikikomori*. Both of those problems are widely known as N.E.E.T (Not in Education, Employment or Training) in western as social withdrawal or refusal of any social contact. By using Piaget's theory, the researcher is able to analyze Kirito's moral development by connecting each of his development stages.

The results of the research cover three stages of Kirito's moral development. First, Kirito's moral development "Beginning" is the first and the earliest development stage which consists of two points: Kirito's Limited perspective and Kirito's one right answer. In this stage, his inability to solve new problem and his limited perspective are the main reasons why this stage is called as beginning and the most fragile stage. Second, Kirito's development "Middle" is when he learns to understand the others by seeing the other people's opinion or perspective. He also manages to build his social development and broaden his perspective to gain better understanding in finding another solution. The last is Kirito's "Last" development which consists of three points: Kirito's practical decision making, cooperation and moral issue which are an improvement from his second development after he obtains more experience by improving his understanding about social life and better perspective about people around him.

## ABSTRAK

Massaro, Aldilah. 2017. Perkembangan Karater Utama Dalam Kehidupan Maya Tercermin dalam Novel *Sword Art Online: Aincrad* karya Reki Kawahara. Skripsi. Pembimbing 1: Tribuana Sari, SS. M.Si., Pembimbing 2: Dra. Mimien Aminah Sudja'ie, MA., Penguji: Rosyid Dodianto, S.S., M.Hum.. Kementrian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, Universitas Jenderal Soedirman, Fakultas Ilmu Budaya, Jurusan Bahasa Inggris, Program Studi Bahasa Inggris, Purwokerto.

Kata kunci: Tiga Tahap Kualitatif Pemikiran Moral, *Hikikomori*, N.E.E.T, menarik diri

Penelitian yang berjudul Tiga Tahap Kualitatif Pemikiran Moral dalam Perkembangan Karakter Utama dalam Novel *Sword Art Online: Aincrad* karya Reki Kawahara ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan karakter utama (Kirigaya Kazuto) dalam novel. Penelitian ini fokus kepada *Hikikomori* sebagai penyakit sosial dan perkembangan *game* di Jepang. Peneliti menggunakan metode kualitatif dalam menganalisis data primer yaitu berupa narasi, adegan dan dialog dalam novel *Sword Art Online*. Analisis data dilakukan dengan pengurangan, interpretasi dan penyimpulan data.

Rumusan masalah dijawab dengan menggunakan pendekatan psikologi dan teori Tiga Tahap Pemikiran Piaget. Teori tersebut dipilih karena objek penelitian berhubungan dengan manusia atau perkembangan moral karakter. Dalam hal ini, Kirito menderita masalah moral dan sosial karena dia merupakan seorang pemain *game* berat dan juga *hikikomori*. Kedua masalah yang disebut N.E.E.T (Not in Education, Employment or Training) dalam masyarakat barat ini terjadi saat seseorang menarik diri atau menolak kontak sosial dengan sekitarnya. Dengan menggunakan Tiga Tahap Pemikiran Piaget, peneliti mampu menganalisis perkembangan moral Kirito dengan menghubungkan masing-masing tahap perkembangan.

Hasil penelitian mencakup tiga tahap perkembangan moral Kirito berdasarkan novel. Pertama, tahap “Permulaan” sebagai perkembangan yang paling pertama dan paling awal yang terdiri dari dua pokok yaitu perspektif terbatas Kirito dan jawaban tepat Kirito. Dalam perkembangan pertama, ketidakmampuan Kirito dalam menyelesaikan masalah baru dan keterbatasan perspektif adalah alasan pokok mengapa tahap ini disebut sebagai permulaan dan tahap yang paling rapuh. Yang kedua adalah tahap “Pertengahan” dimana dia belajar memahami orang lain dengan mendengarkan pendapat mereka dan melihat dengan perspektif mereka. Dia juga mulai membangun hubungan sosialnya dan memperluas perspektifnya dalam menemukan solusi lain dari suatu masalah. Tahap “Akhir” yang terdiri dari tiga pokok yaitu pengambilan keputusan praktis Kirito, kerja sama dan permasalahan moral yang kemudian memperluas intuisi dan perspektifnya. Sebagian besar merupakan perkembangan dari tahap kedua setelah Kirito mendapatkan banyak pengalaman dengan mengembangkan pemahamannya mengenai kehidupan sosial dan perspektif yang lebih baik tentang orang lain di sekitarnya.